



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Si Penjaga Segara

- Si Penjaga Laut -

B1

Penulis : Mulasih Tary
Penerjemah : Akhmad Fauzan
Ilustrator : Hariati Nur K.



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

Si Peniaga Segara

- Si Peniaga Laut -



Penulis: **Mulasih Tary** | Penerjemah: **Akhmad Fauzan**

Ilustrator: **Hariati Nur K.**

Hak Cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Dilindungi Undang-Undang

Disclaimer: Buku Cerita Anak Dwibahasa ini adalah produk kegiatan Kelompok Kepakaran dan Layanan Profesional (KKLP) Penerjemahan Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah dalam bentuk Seleksi Buku Cerita Anak Dwibahasa. Buku ini disiapkan dalam rangka pemenuhan buku bacaan berbahasa daerah untuk konsumsi anak di Jawa Tengah. Kebinekaan bahasa daerah harus tetap dijaga dan dilestarikan di kalangan penutur muda, seperti anak-anak sekolah dasar (SD). Anak-anak itu merupakan tunas bahasa ibu yang menjaga bahasa daerah di lingkungan keluarganya dalam kebinekaan yang sekaligus turut menguatkan keberadaan bahasa Indonesia. Untuk itu, cerita anak dwibahasa dengan judul ***Si Penjaga Segara/Si Penjaga Laut*** hadir untuk pembaca.

***Si Penjaga Segara
Si Penjaga Laut***

Dalam bahasa Jawa dan bahasa Indonesia

Penulis : Mulasih Tary
Penerjemah : Akhmad Fauzan
Ilustrator : Hariati Nur K.
Penyunting : M. Ridwan
Penelaah : Heru Kurniawan
Ginung Yogi Swastiko

Penanggung Jawab : Syarifuddin
Penyelia : Galuh Ayuningtyas
Citra Anindita
Ketua Pelaksana : Kahar Dwi P.
Tim Editorial : Ika Inayati
Umi Farida
Sunarti
Danang Eko P.
M. Awali
Slamet Priyono
Sri Wiyono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah
Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang 50512
Laman: <https://balaibahasajateng.kemdikbud.go.id/>

Cetakan Pertama, Agustus 2024

ISBN: 978-623-504-263-3

Isi buku menggunakan huruf Calibri 14 pt, vi + 18 hlm., 14,8 cm x 21 cm

Sambutan

Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah

Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah telah menjadi bagian dari sebuah program prioritas nasional yang disebut dengan Gerakan Literasi Nasional (GLN). Gerakan yang dimulai sejak tahun 2016 ini bertujuan menumbuhkan budaya membaca. Penyediaan bahan-bahan bacaan bermutu dan disukai pembaca menjadi salah satu upaya yang kami lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selain melalui penulisan bahan bacaan yang gagasannya bersumber dari kearifan lokal, penyediaan bahan bacaan tersebut kami lakukan melalui penerjemahan. Melalui program penerjemahan pada tahun 2024, telah dihasilkan 100 buku cerita anak terjemahan Jawa-Indonesia untuk pembaca jenjang B-1, yaitu usia 6 s.d. 8 tahun.

Orang tua dan guru diharapkan bisa menjadi fasilitator kegiatan membaca anak-anak di rumah dan di sekolah. Kami berharap anak-anak menyukai isi cerita yang ada di dalam bahan bacaan ini, gemar membaca tumbuh sebagai perilaku mereka, dan mereka dapat berkembang dalam lingkungan budi pekerti yang luhur.

Ungaran, Agustus 2024
Salam,

Dr. Syarifuddin, M.Hum.

Atur Sapala

***Ana critane Chelo lan Nidae.
Kekarone seneng njaga segara saka sampah.
Kaya ngapa critane?
Ayo, disemak bareng-bareng!***

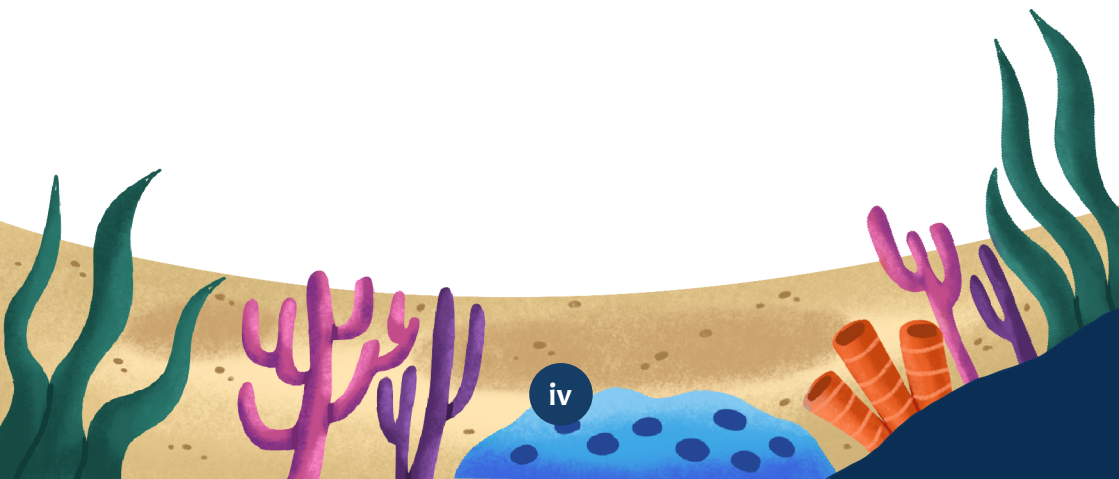
Sekapur Sirih

Ada cerita tentang Chelo dan Nidae.
Mereka suka menjaga laut dari sampah.
Seperti apa kisah mereka?
Yuk, disimak bersama-sama!

Pemalang, 19 Maret 2024

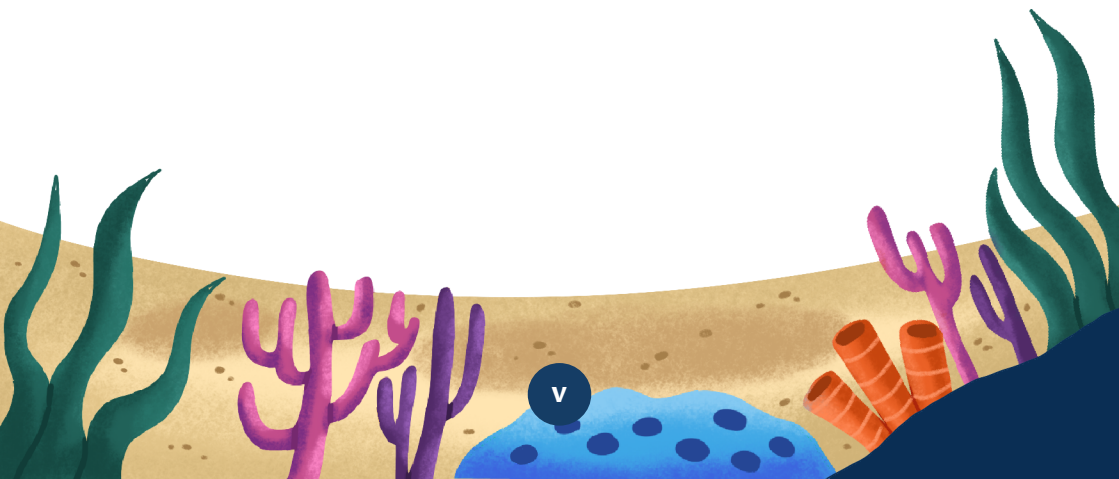
Salam,

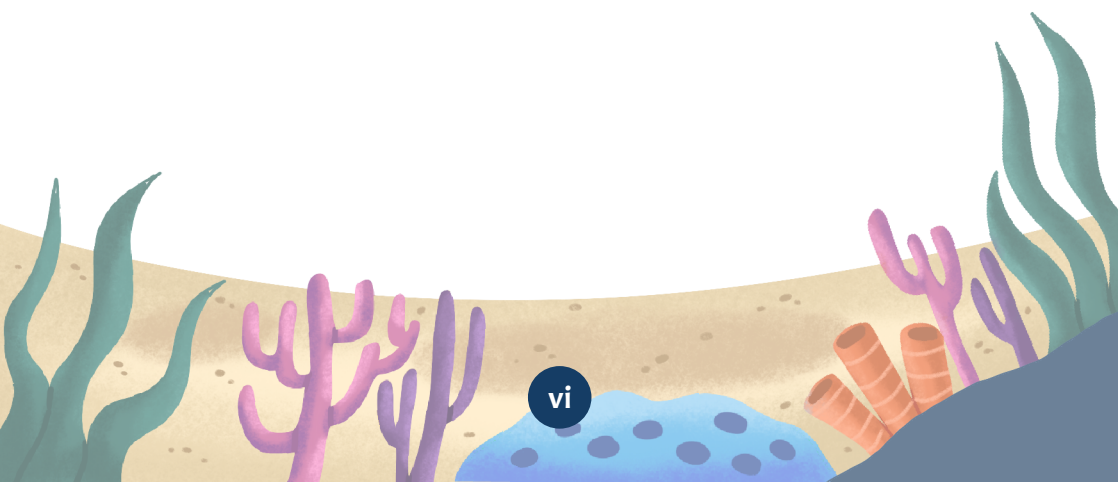
Mulasih Tary



Daftar Isi

Halaman Judul	i
Halaman Hak Cipta	ii
Sambutan Kepala Balai Bahasa Provinsi Jawa Tengah	iii
<i>Atur Sapala</i> (Sekapur Sirih)	iv
Daftar Isi	v
Halaman Isi	1-16
Glosarium	17
Biodata	18





★ *Chelo mengajak Nidae dolan ning pinggir segara.
Iki pengalaman kapisane Nidae.*

Chelo mengajak Nidae bermain di pinggir laut.
Ini adalah pengalaman pertama Nidae.



Di malam hari pantai terlihat sepi.

Ing wayah wengi segara katon sepi.



*Chelo nemu permen.
Mesthi ana bocah sing ninggalake.*

Chelo menemukan permen.
Pasti ada anak yang meninggalkannya.



***Chelo mbukak bungkus permen iku.
Chelo banjur menehake marang Nidae.***

Chelo membuka bungkus permen itu.
Lalu Chelo memberikannya pada Nidae.

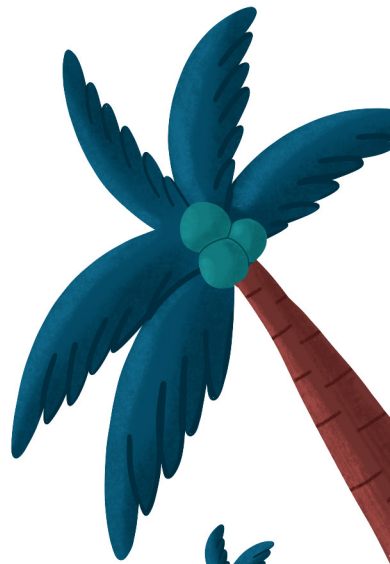


Hmm... rasane legi

Enak

Hmm... rasanya manis....

Enak....



An illustration of a beach scene. In the foreground, two small green turtles with orange shells are on the sand. One turtle is looking up at a large, stylized wave in the ocean. The wave is shaped like a giant chocolate bar wrapper, with a brown top and bottom and a yellow middle section. The word "Choco" is written in white cursive on the brown part. The wave is breaking, and the word "wuss!" is written in black on the white foam. The background shows a blue sky with white clouds and a palm tree on the left.

*Wuss..., bungkus permene kabur.
Kabur kegawa angin menyang segara.*

Wuss..., bungkus permen itu terbang.
Terbang terbawa angin menuju laut.



Bungkus permene kegawa ombak.

Bungkus permen terbawa ombak.





Chelo lan Nidae ngoyak bungkus permen kuwi.

Chelo dan Nidae mengejar bungkus permen itu.



Ilining banyu nggawa bungkus permen saya adoh.

Arus air membawa bungkus permen semakin jauh.



Delengen kae! Ning kana!

Lihat itu! Di sana!



Ana iwak lagi ngoyak bungkus permen iku.

Seekor ikan sedang mengejar bungkus permen itu.



***Hoi, aja dipangan!
Kowe bisa cilaka!***

Hoi, jangan dimakan!
Kamu bisa celaka!



Chelo njupuk bungkus permen saka cangkeme iwak iku.

Chelo mengambil bungkus permen dari mulut ikan itu.



Chelo dan Nidae banjur bali menyang pinggir segara.

Chelo dan Nidae lalu kembali ke pantai.



Chelo lan Nidae nggoleki pawuhan.

Sakloron mbuwang bungkus permen ing pawuhan.

Chelo dan Nidae mencari tempat sampah.

Keduanya membuang bungkus permen ke tempat sampah.



***Chelo lan Nidae kudu njaga segara.
Njaga segara saka sampah sing mbebayani.***

Chelo dan Nidae harus menjaga laut.
Menjaga laut dari sampah yang membahayakan.



Glosarium

anorganik: mengenai atau terdiri atas benda selain manusia, tumbuhan, dan hewan; mengenai benda tidak hidup

arus : gerak air yang mengalir; aliran

organik : berkaitan dengan zat yang berasal dari makhluk hidup (hewan atau tumbuhan, seperti minyak dan batu bara)



Biodata

Penulis



Mulasih Tary adalah seorang dosen dan penulis buku anak. Lebih dari 200 buku sudah ditulisnya. Buku-buku karangannya sudah tersebar di berbagai toko buku di Indonesia. Ia bisa disapa di akun Instagram @mulasihtary.

Penerjemah



Akhmad Fauzan seorang dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia di Universitas Muhammadiyah Purwokerto. Selain menjadi penerjemah, ia juga menjadi penyunting buku-buku anak.

Ilustrator



Hariati Nur Khasanah seorang ilustrator buku anak. Karyanya banyak dipengaruhi oleh karakter anak lucu, fabel, alam, dan kisah fantasi. Karya-karya terbarunya dapat dilihat di akun Instagram @hariati_art.

Penyunting



M. Ridwan adalah lulusan S-3 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Ia menjadi penulis dan editor buku-buku anak. Ia bisa dihubungi melalui pos-el ridwan.esto@gmail.com.



*Chelo lan Nidae dolanan ing pinggir segara.
Chelo nemu permen coklat.
Dheweke menehake marang Nidae.
Oalah, bungkus permen mabur menyang segara.
Keli kegawa banyu segara.
Chelo lan Nidae ngoyak.
Sakarone kudu ngindhungi segara saka larahan.*

Chelo dan Nidae bermain di pinggir laut.
Chelo menemukan permen coklat.
Ia memberikannya pada Nidae.
Olala, bungkus permen terbang ke laut.
Hanyut dibawa air laut.
Chelo dan Nidae mengejanya.
Mereka harus menjaga laut dari sampah.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
BALAI BAHASA PROVINSI JAWA TENGAH

Jalan Diponegoro 250, Genuk Barat, Genuk, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah 50512

ISBN 978-623-504-263-3



9

786235

042633